

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecemasan atau *anxiety* adalah suatu perasaan tidak tenang atau rasa takut yang mengganggu pada saat kondisi yang sangat tertekan. Adanya rasa gelisah yang menyerang pikiran secara tiba-tiba dapat menjadi pemicu timbulnya kecemasan pada diri (Ismunu, 2020). Setiap orang pasti pernah mengalami kecemasan, hal itu wajar karena kecemasan merupakan bagian dari emosi manusia. Meskipun kecemasan adalah hal yang normal, namun dapat menjadi berbahaya jika kecemasan tidak dikelola dengan baik (Eridani *et al.*, 2018).

Mahasiswa tingkat akhir memiliki permasalahan yang hampir sama yaitu masalah kecemasan. Salah satunya yaitu masalah pengerjaan skripsi yang menjadi salah satu syarat wajib untuk mendapatkan gelar S1 (Rizkiyati, 2019). Faktor awal yang memicu kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yaitu belum mempunyai perkiraan tema atau studi kasus yang akan diambil untuk pengerjaan skripsinya, terkendala dalam bimbingan tatap muka dengan dosen pembimbing. Sebagian mahasiswa menilai proses pengerjaan skripsi terbilang tidak mudah dan diduga sebagai kegiatan yang sangat sulit untuk diselesaikan (Rizkiyati, 2019). Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang mengulur pengerjaan skripsi bahkan sampai memilih untuk tidak mengerjakan skripsi. Hal ini yang dapat menyebabkan mahasiswa terlambat lulus dari waktu yang seharusnya.

Faktor yang menyebabkan gangguan kecemasan yaitu faktor internal (personal) dan eksternal (lingkungan). Faktor internal berhubungan dengan sikap dan ciri kepribadian seperti usia, jenis kelamin, kurang mengerti dan menguasai materi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan luar seperti interaksi mahasiswa dengan lingkungan, tuntutan pekerjaan atau tugas akademik, dosen pembimbing, IQ, dan keluarga (Hastuti & Arumsari, 2018). Meskipun gangguan kecemasan sering dialami masyarakat, namun tidak sedikit yang masih belum mengetahui bahwa dirinya mengalami gangguan kecemasan dan beberapa menyangka bahwa gangguan kecemasan yang dialami adalah gangguan jiwa (Eridani *et al.*, 2018). Gangguan kecemasan pada mahasiswa menjadi permasalahan yang serius tetapi masih minim dalam penanganan yang tepat terhadap para

penderitanya. Maka dibutuhkan sistem untuk mempermudah mendeteksi tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang bersumber dari gejala yang dialami oleh seseorang dengan menggunakan sistem pakar.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tentang Sistem Pakar Gangguan Ansietas Perpisahan Masa Kanak dan Remaja Menggunakan *Certainty Factor* Berbasis Web dengan data yang telah diuji, keluaran sistem memiliki tingkatan kepercayaan YA (bernilai 1) untuk mendiagnosis gangguan *anxiety* (kecemasan) dengan nilai maksimum 99,72 % dan minimum 99,44 % (Wilujeung *et al.*, 2017). Penelitian lainnya adalah Sistem Pakar Diagnosis Gangguan Kecemasan Menggunakan Metode *Certainty Factor* Berbasis Web dengan hasil yang didapat sistem pakar yang memudahkan bagi para pengguna untuk berkonsultasi, dengan memilih gejala-gejala yang dirasakan akan muncul penyakit apa yang dialami dengan persentase paling besar, penjelasan dan solusi gangguan yang dialami (Supriadi & Suhendi, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar mempermudah mendiagnosa tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Diagnosis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dengan Metode *Certainty Factor*”, diharapkan penelitian ini mampu memudahkan mahasiswa tingkat akhir mengetahui lebih dini kecemasan yang dialaminya agar kondisi mahasiswa tersebut tidak semakin parah dan cepat dalam pencegahan dan penanganannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mendiagnosis tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir.
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *certainty factor* pada aplikasi untuk diagnosis tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Merancang aplikasi yang dapat mendiagnosis tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir.

2. Mengetahui implementasi metode *certainty factor* pada aplikasi untuk mendiagnosis tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir.

1.4. Manfaat

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan mengenai gejala-gejala gangguan kecemasan.
2. Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami dengan lebih cepat dan dapat melakukan penanganan secara dini.
3. Menambah pengetahuan mengenai metode *certainty factor* untuk mengetahui tingkat kecemasan.
4. Mempermudah pakar dalam pekerjaan dan memperluas keilmuan dibidang sistem pakar.

